



Implementasi Program Edukasi dan Literasi Anak Berbasis Storytelling dan Nilai-Nilai Keislaman di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara

Clara Sisilia Clarisa^{1*}, Ismawati¹, Ernila¹

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Raden Fattah Palembang, Palembang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Mei 13, 2026
Approved Mei 20, 2026

Keywords:

KKN; Literasi Anak;
Storytelling; Nilai
Keislaman; Rumah Baca;
SLiMS

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Kelompok 45 dilaksanakan di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam meningkatkan literasi dan pembentukan karakter anak berbasis nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan minat baca, kemampuan belajar, kreativitas, serta karakter religius anak melalui program edukatif dan pembelajaran interaktif. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, dan evaluasi kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi pendampingan mengaji, hafalan doa dan surat pendek, membaca buku, storytelling, menulis huruf hijaiyah, kegiatan seni dan kreativitas, serta pengelolaan perpustakaan berbasis digital menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar, minat baca, kemampuan dasar keagamaan, dan kreativitas anak. Selain itu, penerapan SLiMS membantu pengelolaan koleksi buku menjadi lebih sistematis dan terorganisir. Program ini diharapkan mampu mendukung terciptanya lingkungan belajar yang edukatif, religius, dan berbasis literasi di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara.

© 2026 JGEN

*Corresponding author email: kknrekognisi.a84.kel45@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pengembangan pendidikan, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN ialah program yang mengintegrasikan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu yang didapat di perguruan tinggi, tetapi juga membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial dan pendidikan di lingkungan masyarakat (Siregar, 2023).

Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara terletak di Jl. Sukabangun II, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang merupakan Lembaga pendidikan nonformal berbasis komunitas yang fokus pada literasi, edukasi, dan pembinaan karakter anak. Rumah baca ini menyediakan berbagai program, termasuk belajar membaca, mengaji, pendampingan belajar, pendidikan keislaman, dan pengembangan kreativitas anak. Selain sebagai tempat penyedia bahan bacaan, Rumah Baca juga berfungsi sebagai ruang belajar yang mendukung peningkatan minat baca anak dan pembentukan nilai-nilai positif. Kegiatan yang diadakan di rumah baca ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan karakter anak-anak di komunitas tersebut.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Kelompok 45 berfokus pada peningkatan literasi membaca dan pembentukan karakter anak-anak di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara. Program ini mencakup pendampingan mengaji, penulisan huruf hijaiyah, hafalan surat pendek, membaca buku, storytelling serta kegiatan seni dan kreativitas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan proses pembelajaran interaktif yang tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Tak hanya itu Metode storytelling dipilih karena efektif dalam meningkatkan imajinasi, kemampuan komunikasi, dan minat belajar anak melalui penyampaian cerita yang menarik dan edukatif (Sa'diyah, 2024).

Selain itu, mahasiswa KKN juga mengembangkan pengelolaan rumah baca dengan membuat website perpustakaan berbasis Senayan Library Management System (SLiMS) dan menginput data koleksi buku. Penerapan SLiMS bertujuan untuk menata koleksi buku, mempermudah pencarian informasi, dan meningkatkan kualitas layanan rumah baca dengan teknologi (Chasannudin et al., 2023)

Melalui berbagai program ini, diharapkan KKN Rekognisi Kelompok 45 dapat memberikan dampak positif terhadap minat baca, kemampuan literasi, dan pembentukan karakter anak. Pengembangan sistem perpustakaan berbasis SLiMS diharapkan mendukung rumah baca sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang aktif, inovatif, dan berkelanjutan. Program ini juga merupakan kontribusi nyata mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan nonformal di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 45 di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan program edukasi, literasi, dan pembinaan karakter anak berbasis nilai-nilai keislaman.

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan melalui pengamatan langsung serta diskusi bersama pengelola rumah baca. Berdasarkan hasil observasi, disusun program kerja yang meliputi pendampingan mengaji, pendampingan menghafal surat pendek dan doa sehari-hari, membaca buku bacaan, menulis huruf Arab, storytelling, keterampilan seni rupa, serta pengelolaan koleksi buku berbasis digital menggunakan SLiMS.

Pelaksanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa dan anak-anak secara aktif dalam setiap kegiatan. Metode yang digunakan meliputi metode pendampingan, edukatif, praktik langsung, dan literasi interaktif. Kegiatan mengaji dan hafalan dilakukan melalui pembiasaan dan pendampingan langsung, sedangkan kegiatan membaca buku dan storytelling menggunakan metode membaca bersama, diskusi, dan bercerita edukatif untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak. Program seni rupa dilakukan melalui praktik kreatif, sementara pengelolaan rumah baca dilaksanakan melalui pembuatan klasifikasi buku, pelabelan, serta input data koleksi ke sistem SLiMS.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara reflektif melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi, perkembangan kemampuan anak, serta respons pengelola rumah baca terhadap program yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat kontribusi program dalam menciptakan lingkungan belajar yang edukatif, religius, dan berbasis literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Kelompok 45 di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang cukup positif terhadap peningkatan minat belajar, literasi, dan pembentukan karakter anak. Program pendampingan mengaji, hafalan surat pendek, dan doa sehari-hari mampu meningkatkan kemampuan dasar keagamaan anak melalui metode pembiasaan dan pendampingan langsung. Anak-anak terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan mengaji serta mulai terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar. Metode cerita dan pembiasaan dalam pendidikan Islam mampu membantu pembentukan karakter religius pada anak sejak usia dini (Hayati, 2020). Kegiatan ini mempertimbangkan dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak, sehingga setiap program yang dilaksanakan mampu memberikan kontribusi yang nyata dan signifikan.

Melalui pendekatan kolaboratif antara mahasiswa dan anak-anak binaan rumah baca relawan muda peduli nusantara rangkaian kegiatan difokuskan pada penguatan budaya literasi, pembentukan karakter islami, serta pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan edukatif dan pembelajaran interaktif. Penguatan budaya literasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, serta membangun pola pikir kritis pada anak sejak usia dini. Selain itu, pembentukan karakter islami melalui kegiatan mengaji, hafalan doa, dan storytelling islami berperan dalam menanamkan nilai moral, kedisiplinan, dan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan seni rupa dan pembelajaran interaktif bertujuan untuk melatih keberanian, imajinasi, serta kemampuan

anak dalam mengekspresikan ide dan bakat yang dimiliki. Aspek tersebut saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan agar tercipta lingkungan belajar yang edukatif, religius, kreatif, dan mampu mendukung perkembangan intelektual maupun karakter anak di era modern.

Pendampingan Program Mengaji dan Nilai Nilai Keislaman

Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada edukasi, literasi, dan pembinaan karakter anak di masyarakat. Selain sebagai tempat membaca, lembaga ini juga melaksanakan kegiatan pembelajaran keagamaan, seperti mengaji, menulis huruf hijaiyah, menghafal surat pendek, dan doa sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap minggu selama tiga hari, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman nilai-nilai keislaman sejak dini. Melalui pembiasaan keagamaan, anak-anak diajarkan disiplin, mandiri, serta sikap sopan santun dan tanggung jawab (Nurbaiti, 2020).

Dalam kegiatan tersebut, Mahasiswa KKN Rekognisi Kelompok 45 berpartisipasi dalam mendukung dan mengembangkan program di Rumah Baca ini melalui pengabdian kepada masyarakat. Mereka terlibat dalam pendampingan belajar, mengajar mengaji, membimbing hafalan, dan mendukung kegiatan edukasi lainnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Keterlibatan mahasiswa ini merupakan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan nonformal dan penguatan literasi anak di lingkungan masyarakat.



Gambar 1. Pendampingan Menulis Huruf Hijaiyah



Gambar 2. Pendampingan Mengaji dan Hafalan Surat Pendek

Penguatan Pembelajaran Kreatifitas dan Literasi Anak

Program KKN Rekognisi Kelompok 45 di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara berfokus pada pendampingan dan pengembangan kegiatan belajar yang telah ada. Sebelum kehadiran mahasiswa KKN, rumah baca ini sudah melaksanakan kegiatan dasar kelas Inspirasi seperti membaca, menghitung, dan pendampingan buku bacaan untuk anak-anak. Mahasiswa KKN berperan penting dalam membuat proses pembelajaran lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode edukatif dan pendekatan komunikatif.

Selama pelaksanaan program, mahasiswa mendampingi anak-anak dalam belajar membaca, berhitung, dan memahami materi pelajaran sekolah. Pendampingan dilakukan secara langsung dan bertahap, disesuaikan dengan kemampuan anak, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Selain itu, mahasiswa juga memberikan motivasi dan menciptakan suasana belajar yang aktif, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri anak-anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendampingan yang interaktif ini berhasil meningkatkan partisipasi dan minat belajar anak di rumah baca (Robiansyah, 2022).

Selain kegiatan pendampingan belajar, mahasiswa KKN juga menambahkan aktivitas storytelling dan seni kreativitas seperti mewarnai dan menggambar sebagai bentuk dorongan dan semangat anak-anak Berimajinasi. Kegiatan storytelling menggunakan cerita edukatif dan Islami untuk melatih kemampuan mendengar dan memahami cerita, serta membangun keberanian anak dalam berkomunikasi. Aktivitas seni bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan anak dalam mengekspresikan ide. Dengan berbagai kegiatan ini, proses pembelajaran di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara menjadi lebih menarik, edukatif, dan mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak (Sa'diyah, 2024).



Gambar 3. Pendampingan Belajar Buku Bacaan



Gambar 4. Seni Kertas Origami



Gambar 5. Keterampilan Seni Mewarnai



Gambar 6. Pendampingan Kelas Mewarnai

Pengelolaan Buku Berbasis Digital

Selain pendampingan belajar mengaji, keterampilan seni dan membaca, mahasiswa KKN Rekognisi Kelompok 45 melaksanakan program pengembangan perpustakaan berbasis teknologi di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara dengan membuat website perpustakaan menggunakan Senayan Library Management System (SliMS). Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengelolaan koleksi buku agar lebih teratur, sistematis, dan mudah diakses secara digital oleh pengelola dan pengunjung.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan instalasi dan pengaturan sistem SliMS, pembuatan data bibliografi, serta penyesuaian tampilan website sesuai kebutuhan rumah baca. Penggunaan SliMS terbukti efektif dalam mendukung otomasi perpustakaan, mempermudah proses administrasi, dan pengelolaan informasi koleksi buku secara digital (Chasannudin et al., 2023).

Selain itu, mahasiswa juga menginput data koleksi buku ke dalam sistem SliMS, membuat kode eksemplar, dan melabeli buku sesuai klasifikasi. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pencarian, pendataan, dan pengelompokan buku, sehingga koleksi perpustakaan menjadi lebih terorganisir. Setiap buku didata berdasarkan judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan nomor klasifikasi, yang meningkatkan efektivitas pengelolaan perpustakaan (Azizah, 2022). Penataan buku juga menjadi fokus penting, di mana buku-buku yang telah terklasifikasi disusun berdasarkan kategori dan jenis bacaan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dalam mencari buku, tetapi juga mendukung minat baca anak-anak di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara. Penataan koleksi yang baik berkontribusi pada terciptanya lingkungan perpustakaan yang nyaman, edukatif, dan mendukung kegiatan literasi masyarakat.



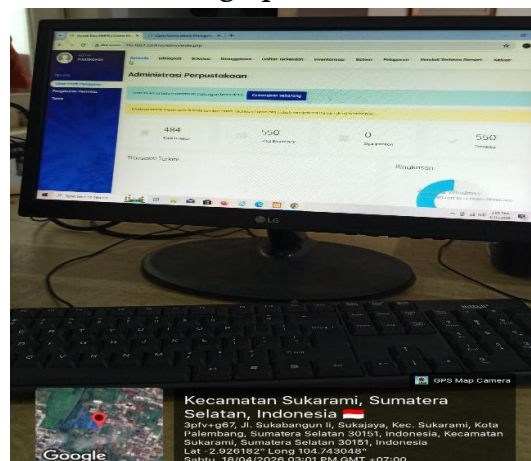
Gambar 7. Pembuatan Website Slims



Gambar 8. Koleksi Buku



Gambar 9. Penginputan Buku ke Slims



Gambar 10. Jumlah Koleksi Terinput

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program KKN Rekognisi Kelompok 45 di Rumah Baca Relawan Muda Peduli Nusantara memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi, kreativitas, dan pembentukan karakter religius anak-anak. Kegiatan seperti pendampingan mengaji, hafalan surat pendek, doa sehari-hari, membaca buku, storytelling, dan seni

membuat anak-anak lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam proses pembelajaran. Pendekatan edukatif dan interaktif yang diterapkan oleh mahasiswa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya mendukung peningkatan minat baca dan kemampuan belajar anak. Selain itu, program pengelolaan perpustakaan berbasis digital menggunakan Senayan Library Management System (SLiMS) berkontribusi dalam penataan koleksi buku secara sistematis dan terorganisir, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan di rumah baca tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. N., dkk. (2022). Pemanfaatan SLiMS dalam sistem katalogisasi rumah baca. *Pustaka Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(2).
- Chasannudin, A., dkk. (2023). Pendampingan penggunaan SLiMS untuk revitalisasi perpustakaan. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Hayati, N. A. (2020). Menanamkan nilai-nilai karakter Islami pada anak usia dini melalui kisah para nabi. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 3(2). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i2.520>
- Lailatus Sa'diyah, dkk. (2024). Peningkatan minat baca anak melalui kegiatan storytelling di perpustakaan desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa (JPMB)*, 2(4).
- Nabila, D., dkk. (2024). Penggunaan SLiMS pada Rumah Baca Anak Nagari. *Visi Pustaka*, 26(1). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Robiansyah, A., dkk. (2022). Meningkatkan literasi membaca melalui taman bacaan masyarakat. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Sari, D., dkk. (2021). Pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai dan menggambar. Dalam *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Siregar, D. Y., dkk. (2023). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian di Desa Bangun Purba. *Community Development Journal*, 4(4), 7279–7284.
- Sa'diyah, L., dkk. (2024). Peningkatan minat baca anak melalui kegiatan storytelling di perpustakaan desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa (JPMB)*, 2(4).